

BAB II

GAMBARAN UMUM AKUN INSTAGRAM DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN WONOSOBO @DISPARBUDWONOSOBO

2.1. Perkembangan Sosial Media sebagai Sarana Promosi Interaktif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo

Pemanfaatan teknologi dalam kehidupan manusia sudah tidak terbandung lagi. Proses pencarian informasi di zaman sekarang sudah dipermudah dengan adanya media sosial yang memungkinkan terjadinya proses komunikasi dan dialog interaktif antar pengguna. Platform media sosial ini juga memungkinkan tersampainya banyak konten yang memikat dan informatif berupa teks, gambar, audio, dan/atau video yang bisa memberikan informasi secara jelas terkait produk atau jasa tertentu. Dalam upaya mempromosikan sektor pariwisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo mengoptimalkan media sosial sebagai sarana promosi. Upaya ini bisa dilihat dari dibuatnya website resmi dari dinas, yakni www.disparbud.wonosobokab.go.id sebagai website promosi pariwisata, membuat akun di Facebook dengan nama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Wonosobo, membuat akun Twitter dengan nama @disparbud_WSB, dan membuat akun Instagram @disparbudwonosobo.

Salah satu faktor terbesar mengapa media sosial mampu mendorong kemajuan industri pariwisata karena audiens cenderung menjadikan media sosial tersebut sebagai referensi untuk menentukan destinasi wisata atau membantu mereka merencanakan kegiatan berwisata. Sebelum perkembangan media sosial, audiens memperoleh referensi berwisata dari teman atau kerabat mereka. Setelah munculnya internet, media sosial menjadi sarana utama untuk memperoleh referensi dalam melakukan kegiatan wisata.

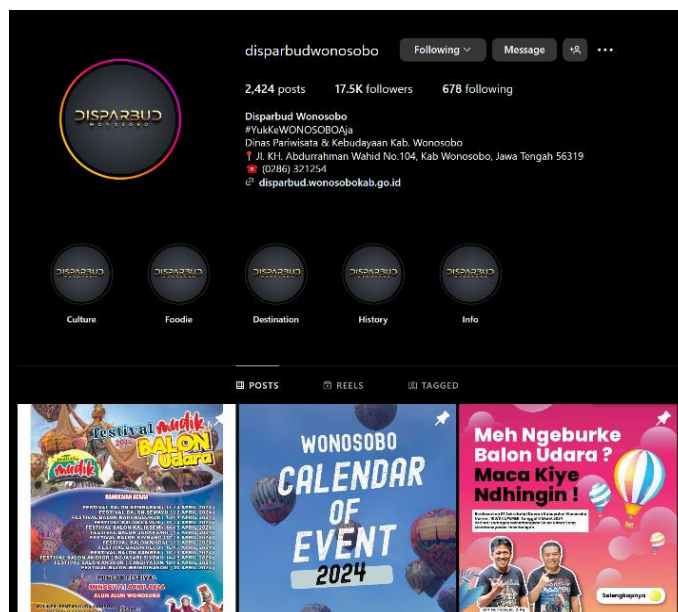
2.2. Profil Akun Instagram Resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo

Media sosial Instagram merupakan platform yang dapat digunakan untuk membagikan informasi berupa foto, video, dan teks. Akun @disparbudwonosobo merupakan akun Instagram resmi yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo dalam upaya mempromosikan destinasi pariwisata dan acara-acara budaya yang dilaksanakan di Wonosobo.

Platform media sosial ini sedianya termasuk ke dalam *social networking sites* (SNS). Hampton et al. (2011) menjelaskan bahwa SNS merupakan salah satu alat untuk memperluas jaringan dan berkomunikasi dengan orang lain. Hal ini cukup beralasan melihat Instagram memiliki 2,4 triliun pengguna aktif di seluruh dunia. Instagram menjadi populer karena fitur yang ditawarkan sangat menarik (filter foto, *editing* foto, dsb) serta aplikasinya tidak dipungut biaya sama sekali untuk digunakan. Pengguna Instagram juga bisa berinteraksi dengan pengguna lainnya dengan memberikan *like*, komentar, dan membagikan informasi yang diunggah ke platform media sosial lain.

Seperangkat fitur dan yang dimiliki oleh Instagram tersebut membuat penggunaanya dapat menimbang dan membandingkan informasi dari sumber yang berbeda untuk mengambil keputusan. Selain itu, Instagram memberikan keleluasaan bagi penggunanya untuk membagikan informasi (*information sharing*) kepada sesama pengguna.

Akun Instagram resmi yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Wonosobo dikelola langsung oleh pihak dinas & telah meraih 17.500 *followers* hingga bulan April 2024. Namun, sampai saat ini akun Instagram tersebut belum memiliki tanda verifikasi resmi dari Instagram. Meski demikian, informasi yang diberikan relatif kredibel dan sudah dikurasi oleh pihak dinas. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi kemungkinan misinformasi ataupun hoaks.



Gambar 2.1. Profil Instagram @disparbudwonosobo

Sumber: Instagram

Pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo juga menggunakan beberapa tanda pagar (*hashtag*) yang dicantumkan dalam *caption*. Penggunaan tagar ini dimaksudkan supaya bisa menjangkau audiens yang lebih luas lagi dan memudahkan pengguna menemukan unggahan konten dalam topik tertentu. Adapun tagar yang sering digunakan antara lain #disparbudwonosobo, #wisatajateng, dan #visitjateng.

2.3. Konten Akun Instagram @disparbudwonosobo

Dengan memperhatikan jumlah destinasi wisata yang ada di Wonosobo, ragam konten yang diunggah juga menyesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu, aspek

informatif dan edukatif juga harus menjadi perhatian supaya bisa bersaing dengan konten lain yang sejenis. Yoeti (1996) menjelaskan bahwa setidaknya ada beberapa faktor yang harus dipenuhi agar sebuah konten dianggap informatif dan menarik, antara lain: informasi transportasi, akomodasi, makanan dan minuman, hiburan, souvenir, perubahan cuaca dan iklim, peraturan pemerintah, dan lain sebagainya.

Hal tersebut mendorong adanya diversifikasi konten pada akun instagram @disparbudwonosobo. Selain informasi pariwisata, Dinas Pariwisata dan kebudayaan juga turut mengunggah informasi mengenai kebudayaan lokal dan ekonomi kreatif. Diversifikasi konten ini dilakukan guna meningkatkan interaksi pengguna dan memberikan informasi yang lebih beragam. Meski pada umumnya, informasi mengenai pariwisata masih relatif mendominasi.

Tabel 2.1. Data sebaran konten Disparbud Wonosobo (November 2023—Januari 2024)

Jenis Informasi	Jumlah Konten
Pariwisata	23
Kebudayaan	7
Ekonomi Kreatif	12

Sumber: Olahan Peneliti

Dari tabel bisa dilihat bahwa selama durasi 3 (tiga) bulan terakhir, konten terkait destinasi wisata dan sarana pendukungnya masih mendominasi apabila dibandingkan dengan informasi kebudayaan maupun ekonomi kreatif.

Tabel 2.2. Konten Post @disparbudwonosobo Bulan November 2023—Januari 2024

No	Bulan	Jumlah Post	Topik Post
1	Januari	28 konten	- Sikarim - Bukit Sikunir - Telaga Cebong - Batik Khas Wonosobo - Ekraf: Jasa Ilustrasi 2D - Press Release: Pemilihan Ketua Pokdarwis Wonosobo - Info Event: Jelajah Budaya Mata Air - Info Event: Lomba Mewarnai - Bukit Telaga Menjer - Info event: Parade Pemuda Berbudaya - Info event: Festival Balon Udara - Daftar gunung di Wonosobo - Info event: Wisata Edukasi dan Seni Kampung Sukoyoso - Telaga Menjer - Gunung Lanang - Info event: Pertunjukan Tari Lengger - Ekraf: Karsan Villa - Ekraf: Wonosobo Night Market - Taman Rekreasi Kali Anget
2	Desember	44 konten	- Ekraf: Batik Ecoprint - Info event: Ngeteh Bareng di Telaga Bedakah - Ekraf: Sentra Logam Dalangan - Lubang Sewu - Gunung Lanang - Situs Bongkotan - Taman Rekreasi Kali Anget - Bundengan - Info event: City tour - Ekraf: Jamu Semayu - Info event: Konser Musik Akhir Tahun - Eduwisata Wulungsari - Ekraf: Opak Ciledok Kaliwiro - Ekraf: Anyaman Bambu Mojotengah - Info cuaca - Ekraf: Kopi Bismo - Ekraf: Seni Kriya Pak Suranto - Info event: Festival Ayam Petung

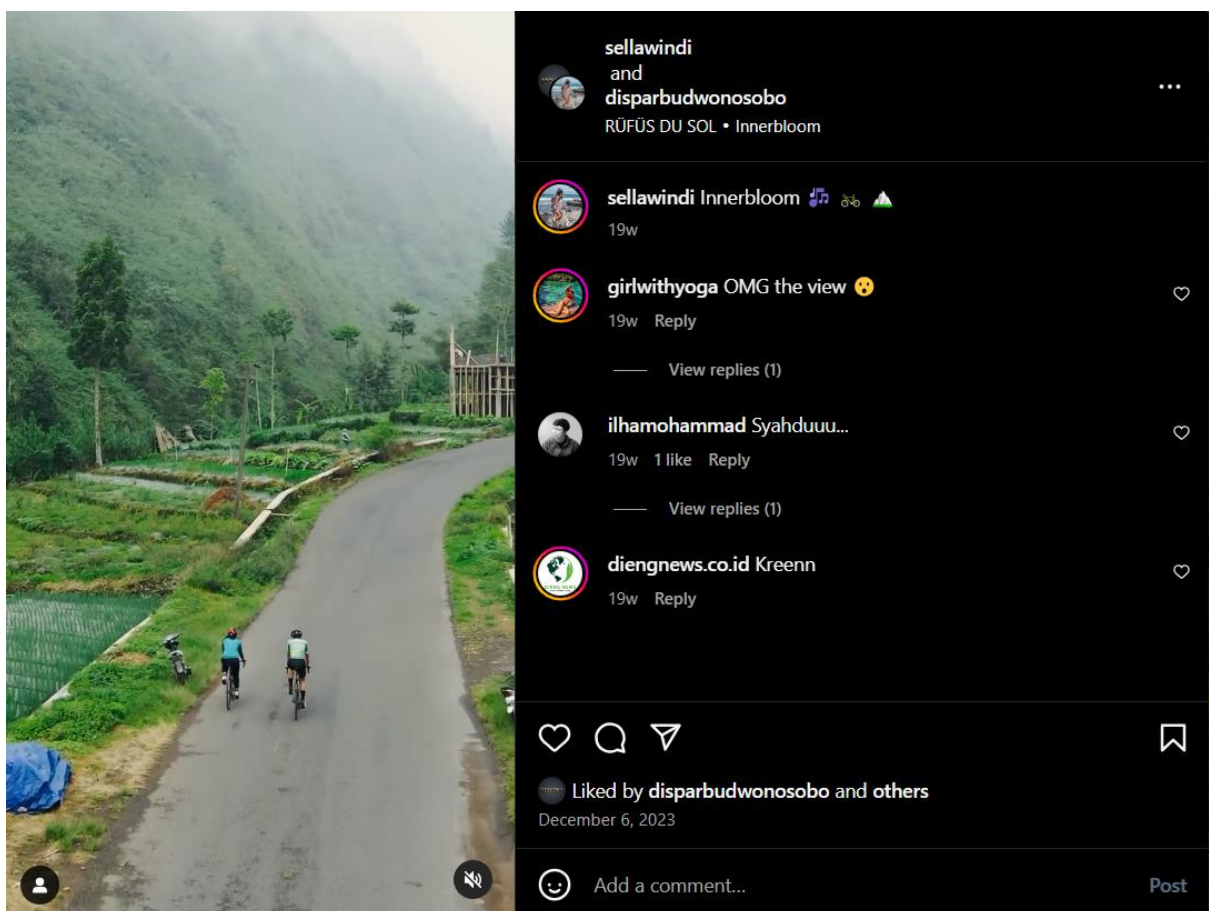
			- Kawasan Wisata Blembem - Info event: Gendu Rasan Pariwisata - Info event: Sindoro Sumbing Duathlon - Info event: Ritual Tenongan Desa Pagerejo - Agrowisata Desa Slukatan - Curug Sikarim - Ekraf: Bakmi Delapan - Telaga Cebong Sembungan - Klenteng Hok Ho Bio - Info event: Donor Darah KORPRI - Press release: Rangkaian Gebyar Promosi Wisata Wonosobo 2023 Sukses Dilaksanakan - Batuan Candi Lingga & Yoni Desa Pakuncen, Selomerto - Info event: Diana Phoria Wonosobo - Info event: Pertandingan Tenis KORPRI - Cagar Budaya: GKI Wonosobo - Info event: Gebyar Promosi Wisata - Ekraf: Sobocraft - Info event: Wonosobo Night Carnival - Situs Candirejo Mojotengah - Lubang Sewu - Telaga Menjer - Desa Wisata Tambi - Gunung Sindoro - Gunung Sumbing
3	November	37 konten	

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap konten yang diunggah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo dalam akun @disparbudwonosobo selama 3 bulan, dapat diketahui bahwa jumlah *post* yang diunggah sebanyak 109 *post*. Berdasarkan data tersebut, rata-rata jumlah konten yang diunggah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo adalah satu konten setiap harinya. Adapun jenis konten yang dipublikasikan berupa foto, video, ataupun infografis. Tercantum

juga *caption* yang biasanya digunakan untuk memberikan informasi tambahan dan *hashtag* terkait. Pihak dinas menggunakan bahasa sehari-hari dalam menyusun *caption* dengan tujuan supaya tidak terkesan kaku dan informasinya lebih mudah untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Berdasarkan tabel 2.2 dapat dilihat bahwa banyak informasi terkait *event* dan ekonomi kreatif yang disebarluaskan melalui Instagram. Hal ini sejalan dengan komitmen Disparbud untuk mempromosikan potensi Kabupaten Wonosobo, mulai dari bidang pariwisata, kebudayaan, hingga ekonomi kreatif. Akan tetapi konten yang mengangankan tentang destinasi mayoritas mendapat *engagement* (*like* dan *comment*) yang baik. Contohnya dalam konten tanggal 6 Desember 2023 di bawah ini, banyak pengguna yang berkomentar “OMG the view”. “Syahduuu...”, dan “Kreenn”.



Gambar 2.2. Konten Instagram @disparbudwonosobo 6 Desember 2023

Sumber: Instagram